

ROA bank umum syariah. Dan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap ROA adalah sebesar 82,7%, sisanya 17,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nor Solikhin (2021), dengan judul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia”. Sampel yang diambil merupakan bank BUMN periode 2017-2019 yang telah bekerjasama dengan *start-up fintech*, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Negara Indonesia (BNI). Digunakan metode *Uji Paired T-Test* dan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mendapatkan komparasi perbandingan sebelum dan setelah bekerjasama dengan *start-up fintech*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah bekerjasama dengan *start-up fintech*.

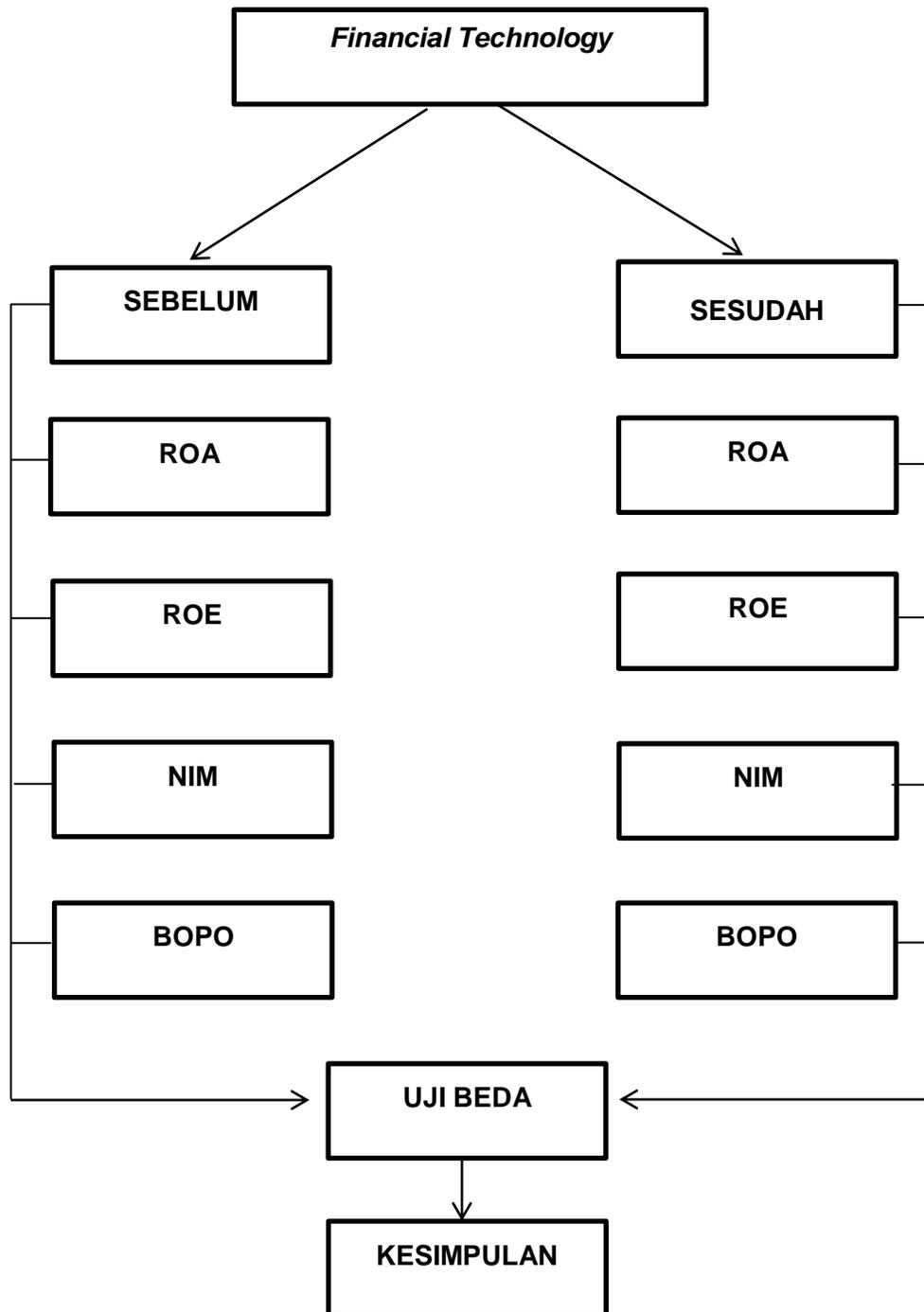
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Penggunaan *Financial Technology* yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan segala bentuk aktivitas dan transaksi membuat *Financial Technology* banyak diminati di Indonesia. Seiring dengan banyaknya masyarakat menggunakan *Financial Technology* pada industri perbankan khususnya pada bank BUMN yang terdiri dari Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BNI harus lebih dapat memperhatikan perkembangan profitabilitas. Profitabilitas yang akan dilihat pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* dengan cara menganalisis laporan keuangan yakni laporan laba/rugi. Maka dari hasil analisis tersebut maka dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengerahui bagaimana perkembangan profitabilitas pada bank tersebut sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *Financial Technology*.

Gambar 3.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Dihubungkan dalam penelitian

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test*) dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Hasil uji *Paired Sampel T-Test* ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini akan menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini akan menguji apakah *Financial Technology* memiliki dampak yang signifikan terhadap Profitabilitas pada industri Perbankan BUMN. Berdasarkan tinjauan empirik dan kerangka berpikir di atas maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank BUMN sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology*.

H2 : Diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada bank BUMN sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology*.

H3 : Diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada bank BUMN sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology*.

H4 : Diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank BUMN sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology*.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan untuk memberikan gambaran pada penelitiann ini. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, karena menggunakan angka-angka. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif kualitatif biasanya berhubungan erat dengan penelitian terkait fenomena-fenomena sosial yang tidak hanya bisa diukur dengan data angka.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara untuk mencari informasi yang berkaitankn tentang gejala yang ada dengan tujuan yang akan diraih, serta mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Pada penelitian penulis ingin mengetahui kinerja keuangan pada industri perbankan sebelum dan sesudah digitalisasi dengan menganalisis pos-pos pada laporan keuangan.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian yang bersangkutan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Bursa Efek Indonesia. Data-data akan diperoleh melalui website

resmi pasar modal Indonesia yaitu www.idx.co.id. Waktu yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berkisaran 2 (dua) bulan.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah umum yang terdiri dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, peneliti menerapkan objek-objek tersebut untuk dipelajari lalu ditarik suatu kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah bank BUMN.

4.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang terdapat *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan BUMN. Berikut adalah daftar perusahaan:

Tabel. 4.1

Daftar Perusahaan Perbankan BUMN

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.
2.	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk.
3.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

4.4 Jenis dan Sumber Data

4.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data kuantitatif, yaitu berupa angka yang dapat dihitung, dan dapat berupa data yang belum diolah atau yang sudah diolah.

4.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian yang bersangkutan (Fauzi and Dencik 2019).

Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank BTN, MANDIRI, BRI dan BNI dalam website resmi Bank Indonesia ataupun dalam website resmi. Adapun periode data yang diambil adalah selama tahun 2014-2017 sebelum penggunaan digital dan tahun 2018-2021 sesudah menggunakan *Financial Technology*.

4.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data sekunder yang didapat

dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dapat diperoleh di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

4.6 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

1. *Financial Technology*

Derasnya perubahan teknologi yang memaksa industri perbankan melakukan perubahan. Pemanfaatan berbagai teknologi khususnya pada bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan bagi pada industri perbankan. Salah satu layanan keuangan yang muncul adalah *Financial Technology*. *Financial Technology* merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Layanan Fintech yang sudah diterapkan didalam perbankan syariah itu sendiri, yaitu: ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, dan *Phone Banking*. Serta Kerjasama *Financial Technology* yaitu *Fintech* dimana kerjasama ini dalam bentuk *shadow investor*.

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Asset (ROA)* dapat menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar dapat dimanfaatkan pada periode selanjutnya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengetahui pendapatan bunga bersih dalam 12 bulan yang mampu diperoleh bank apabila dibandingkan dengan rata-rata produktif bank. Aktiva produktif yang diperhitungkan aktiva produktif yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan bunga. Sehingga semakin besar perubahan NIM suatu bank maka semakin besar ROA yang diperoleh bank berarti kinerja bank tersebut semakin baik.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

5. Biaya operasional dan pendapat operasional (BOPO).

Biaya operasional dan pendapat operasional atau yang biasa disebut BOPO merupakan rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional, yang dimana rasio tersebut diperhitungkan perposisi.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam karya ilmiah. Menganalisis data merupakan langkah atau tahap yang teratur dan sistematis digunakan untuk memecahkan suatu masalah ilmiah. Metode tersebut muncul karena adanya permasalahan yang diperoleh dari pengamatan terhadap fenomena yang terjadi pada suatu objek pengamatan. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

4.7.1 Analisis Rasio

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* sebelum dan sesudah Bank BUMN bekerja sama dengan *Financial Technology* selama 4 tahun yaitu pada tahun 2018-2021. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam aset (Hartono, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset (ROA)*

Kriteria	Nilai
ROA > 1.5%	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hartono, 2018).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Equity (ROE)*

Kriteria	Nilai
ROE > 1.5%	Sangat Sehat
1,25% < ROE ≤ 1,5%	Sehat
0,5% < ROE ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROE ≤ 0,5%	Kurang Sehat
ROE ≤ 0%	Tidak Sehat

3. *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. Pendapatan diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan (Pamulasari, 2015).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 4.4

Kriteria Penilaian Peringkat *Net Interest Margin* (NIM)

Kriteria	Nilai
NIM > 3%	Sangat Sehat
2% < NIM ≤ 3%	Sehat
1,5% < NIM ≤ 2%	Cukup Sehat
1% < NIM ≤ 1,5%	Kurang Sehat
NIM ≤ 1%	Tidak Sehat

4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dan pendapat operasional atau yang biasa disebut BOPO merupakan rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional, yang dimana rasio tersebut diperhitungkan perposisi.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4.5

Kriteria Penilaian Peringkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Kriteria	Nilai
BOPO \leq 94%	Sangat Sehat
94% < BOPO \leq 95%	Sehat
95% < BOPO \leq 96%	Cukup Sehat
96% < BOPO \leq 97%	Kurang Sehat
BOPO > 97%	Tidak Sehat

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan (*paired sampel T-test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan (*Paired sampel T-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BNI adanya *Financial Technology*.

4.7.2 Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi, data memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika nilai

signifikan dari hasil uji Shapiro-Wilk $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak (Nuryadi, 2017). Hasil uji Homogenitas ditentukan dengan nilai signifikansinya yang akan menentukan keputusan yang di ambil.

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

4.7.3 Uji Hipotesis

1. *Paired Sample t-test*

Paired Sample t-test adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji *Paired Sampel t-Test* ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna

terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

- b. Nilai sinifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Perusahaan

5.1.1 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Sejak tahun 2000, bank ini dipimpin oleh Iqbal Latanro sebagai direktur utama.

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaar bank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1998 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini.

5.1.2 PT. Bank Mandiri, Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

5.1.3 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang undang-undang pokok perbankan dan undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia

memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

5.1.4 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebuah bank pemerintah di Indonesia. BNI dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang saat ini dijabat oleh Gatot M. Suwondo. BNI adalah bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia. Bank ini didirikan pada tanggal 5 Juli tahun 1946. Saat ini BNI mempunyai 914 kantor cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. BNI juga mempunyai unit perbankan syariah. Didirikan tahun 1946 dan dipersiapkan menjadi Bank Sirkulasi atau Bank Sentral yang bertanggung jawab menerbitkan dan mengelola mata uang RI. Beberapa bulan setelah pendiriannya, Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama Oeang Republik Indonesia atau ORI.

Pada tahun 1955 peran Bank Negara Indonesia beralih menjadi bank pembangunan dan kemudian mendapat hak untuk bertindak sebagai bank devisa. Sejalan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia beralih menjadi bank umum dengan penetapan secara yuridis melalui undang-undang darurat No. 2 tahun 1955. Pada tahun yang sama Bank Negara Indonesia membuka cabang pertamanya di luar negeri, yaitu di Singapura.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Analisis Rasio

1. Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Penilaian kriteria-kriteria profitabilitas pada perbankan sebelum bekerjasama dengan *Financial Technology* dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan
Financial Technology

NAMA BANK	PROFITABILITAS	RATA-RATA (%)	KRITERIA
BTN	ROA	1,56%	Sangat Sehat
	ROE	16,06%	Sangat Sehat
	NIM	4,77%	Sangat Sehat
	BOPO	84,59%	Sangat Sehat
MANDIRI	ROA	2,85%	Sangat Sehat
	ROE	18,62%	Sangat Sehat
	NIM	6,10%	Sangat Sehat
	BOPO	71,84%	Sangat Sehat
BRI	ROA	4,11%	Sangat Sehat
	ROE	26,05%	Sangat Sehat
	NIM	8,14%	Sangat Sehat
	BOPO	67,80%	Sangat Sehat
BNI	ROA	2,88%	Sangat Sehat
	ROE	17,98%	Sangat Sehat
	NIM	6,08%	Sangat Sehat
	BOPO	72,48%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

2. Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Penilaian kriteria-kriteria profitabilitas pada perbankan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2
Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

NAMA BANK	PROFITABILITAS	RATA-RATA (%)	KRITERIA
BTN	ROA	1%	Cukup Sehat
	ROE	9,89%	Sangat Sehat
	NIM	3,67%	Sangat Sehat
	BOPO	91,15%	Sehat
MANDIRI	ROA	2,59%	Sangat Sehat
	ROE	14,23%	Sangat Sehat
	NIM	5,05%	Sangat Sehat
	BOPO	70,30%	Sangat Sehat
BRI	ROA	2,97%	Sangat Sehat
	ROE	16,96%	Sangat Sehat
	NIM	6,83%	Sangat Sehat
	BOPO	73,53%	Sangat Sehat
BNI	ROA	1,78%	Sangat Sehat
	ROE	10,85%	Sangat Sehat
	NIM	4,85%	Sangat Sehat
	BOPO	79,48%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa setelah bekerjasama dengan *Financial Technology* Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Negara (BNI) mengalami penurunan pada semua variabel. Sedangkan pada Bank Mandiri terjadi peningkatan di setiap variabel.

5.2.2 Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas adalah dengan cara menentukan hipotesisnya, sebagai berikut:

H0 : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Yang artinya jika pengelolaan data menghasilkan probabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti H0 ditolak atau data tidak berdistribusi secara normal.

a. Pengujian Normalitas Data Variabel *Return On Asset (ROA)*

Tabel 5.3

**Uji Normalitas Data Variabel ROA
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
*Financial Technology***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA_Sebelum	.121	16	.200*	.968	16	.808
ROA_Sesudah	.138	16	.200*	.946	16	.430
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dapat kita lihat pada tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel ROA sebelum bekerjasama dengan *Financial Technology* sebesar 0,808 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0

diterima atau dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tingkat signifikan pada variabel ROA sesudah *Financial Technology* sebesar 0,430 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga H0 diterima atau dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Pengujian Normalitas Data Variabel *Return On Equity (ROE)*

Tabel 5.4
Uji Normalitas Data Variabel ROE
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.150	16	.200*	.952	16	.530
ROE_Sesudah	.174	16	.200*	.914	16	.136
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dapat kita lihat pada tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel ROE sebelum bekerjasama dengan *Financial Technology* sebesar 0,530 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0 diterima atau dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tingkat signifikan pada variabel ROE sesudah *Financial Technology* sebesar 0,136 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga H0 diterima atau dapat dikatakan data berdistribusi normal.

c. Pengujian Normalitas Data Variabel *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 5.5
Uji Normalitas Data Variabel NIM
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.150	16	.200 [*]	.926	16	.210
NIM_Sesudah	.126	16	.200 [*]	.960	16	.660
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dapat kita lihat pada tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel NIM sebelum bekerjasama dengan *Financial Technology* sebesar 0,210 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0 diterima atau dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tingkat signifikan pada variabel NIM sesudah *Financial Technology* sebesar 0,660 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga H0 diterima atau dapat dikatakan data berdistribusi normal.

d. Pengujian Normalitas Data Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5.6
Uji Normalitas Data Variabel BOPO
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.189	16	.128	.907	16	.104
BOPO_Sesudah	.165	16	.200*	.911	16	.121
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dapat kita lihat pada tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel BOPO sebelum bekerjasama dengan *Financial Technology* sebesar 0,104 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0 diterima atau dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tingkat signifikan pada variabel BOPO sesudah *Financial Technology* sebesar 0,121 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga H0 diterima atau dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk pengujian apakah sama tidaknya variansi dua buah distribusi memiliki distribusi homogen. Untuk

melakukan uji homogenitas adalah dengan cara menentukan hipotesisnya, sebagai berikut:

$0,05 \geq$: Data berdistribusi homogeny

$0,05 \leq$: Data tidak berdistribusi homogeny

Yang artinya jika pengelolaan data menghasilkan signifikansi $0,05 \geq$ maka distribusi data adalah homogen. Namun jika signifikansi $0,05 \leq$ maka distribusi data tidak homogen.

a. Pengujian Homogenitas Data Variabel *Return On Asset (ROA)*

Tabel 5.7
Uji Homogenitas Data Variabel ROA
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA_Sebelum_Sesudah	Based on Mean	.525	1	30	.474
	Based on Median	.567	1	30	.457
	Based on Median and with adjusted df	.567	1	29.885	.457
	Based on trimmed mean	.532	1	30	.471

Dapat kita lihat pada tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel ROA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,474 yang berarti lebih besar dari nilai

probabilitas sebesar $0,05 \geq$. Sehingga dapat dikatakan bahwa homogenitas/diterima atau data tersebut berdistribusi homogen.

b. Pengujian Homogenitas Data Variabel *Return On Equity (ROE)*

Tabel 5.8
Uji Homogenitas Data Variabel ROE
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
ROE_Sebelum_Sesudah	Based on Mean	.388	1	30	.538
	Based on Median	.317	1	30	.578
	Based on Median and with adjusted df	.317	1	29.997	.578
	Based on trimmed mean	.419	1	30	.523

Dapat kita lihat pada tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel ROE sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,538 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar $0,05 \geq$. Sehingga dapat dikatakan bahwa homogenitas/diterima atau data tersebut berdistribusi homogen.

c. Pengujian Homogenitas Data Variabel *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 5.9
Uji Homogenitas Data Variabel NIM
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NIM_Sebelum_Sesudah	Based on Mean	.031	1	30	.862
	Based on Median	.034	1	30	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	29.933	.855
	Based on trimmed mean	.025	1	30	.875

Dapat kita lihat pada tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel NIM sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 \geq . Sehingga dapat dikatakan bahwa homogenitas/diterima atau data tersebut berdistribusi homogen.

d. Pengujian Homogenitas Data Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5.10
Uji Homogenitas Data Variabel BOPO
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BOPO_Se belum_Ses udah	Based on Mean	3.127	1	30	.087
	Based on Median	2.875	1	30	.100
	Based on Median and with adjusted df	2.875	1	29.999	.100
	Based on trimmed mean	3.198	1	30	.084

Dapat kita lihat pada tabel 5.10 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel BOPO sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,087 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 \geq . Sehingga dapat dikatakan bahwa homogenitas/diterima atau data tersebut berdistribusi homogen.

5.2.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji beda yang dimana bertujuan untuk menilai variabel ROA, ROE, NIM dan BOPO pada Bank Tabungan Negara, Bank

Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Negara Indonesia menggunakan *Uji Paired Sample t-test*.

1. *Uji Paired Sample t-test*

Untuk melakukan *Uji Paired Sample t-test* adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya, sebagai berikut:

$0,05 \geq$: Data tidak terdapat perbedaan

$0,05 \leq$: Data terdapat perbedaan

Jika pengelolaan data diatas 5% atau 0,05 berarti data ditolak atau data tidak terdapat perbedaan. Jika nilai sig dibawah 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan.

a. Pengujian Data Variabel *Return On Asset (ROA)*

Tabel 5.11
***Uji Paired Sample t-test* Data Variabel ROA**
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Sesudah	.849	.632	.158	.512	1.185	5.375	15	.000

Dapat dilihat pada tabel 5.11 dari hasil pengujian hipotesis terdapat variabel ROA menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) = 0.000 yang artinya lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H1 diterima, atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio *Return On Asset (ROA)* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

b. Pengujian Data Variabel *Return On Equity (ROE)*

Tabel 5.12
Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	6.697	5.358	1.339	3.842	9.552	5.00 0	15	.000

Dapat dilihat pada tabel 5.12 dari hasil pengujian hipotesis terdapat variabel ROE menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) = 0.000 yang artinya lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H2 diterima, atau terdapat perbedaan yang

signifikan terhadap rasio *Return On Equity (ROE)* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

c. Pengujian Data Variabel *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 5.13
***Uji Paired Sample t-test* Data Variabel NIM**
Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	6.697	5.358	1.339	3.842	9.552	5.000	15	.000	

Dapat dilihat pada tabel 5.13 dari hasil pengujian hipotesis terdapat variabel NIM menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) = 0.000 yang artinya lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 diterima, atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio *Net Interest Margin (NIM)* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

d. Pengujian Data Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5.14

Uji Paired Sample t-test Data Variabel BOPO
BUMN Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Financial Technology

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BOPO_Sebelum - BOPO_Sesudah	-4.436	6.987	1.747	-8.160	-.713	-2.540	15	.023

Dapat dilihat pada tabel 5.14 dari hasil pengujian hipotesis terdapat variabel BOPO menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) = 0.023 yang artinya lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H4 diterima, atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai dampak *Financial Technology* terhadap profitabilitas pada industri perbankan khususnya pada bank BUMN. Berikut adalah pembahasan hasil pengujian masing-masing disetiap variabel yaitu:

6.1.1 Dampak *Financial Technology* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank BUMN

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan dari ke-4 perbankan BUMN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke-4 perbankan BUMN yang terdiri dari BTN, Mandiri, BRI dan BNI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank BUMN menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Financial Technology*, namun dilihat pada analisis rasio variabel ROA terjadi penurunan penghasilan laba bersih setelah bekerjasama dengan *Financial Technology* meskipun kriteria ROA bank tergolong sehat. Hal ini sesuai dengan penelitian Irwan Moridu (2020) yang mengemukakan bahwa adanya peningkatan jumlah transaksi keuangan dengan menggunakan digital banking yaitu SMS banking, mobile banking dan internet banking secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Pada periode penelitian ini mengambil perbandingan sebelum dan sesudah *Financial Technology* antara tahun 2014-2021 yakni periode sebelum dan tahun 2018-2021. Dari penelitian ini menunjukkan pada tahun 2017- 2018 yang merupakan proses transisi dari sebelum penerapan *Financial Technology* dan awal penerapan *Financial Technology*, tentunya punya perbedaan namun seharusnya perubahan itu kearah positif yakni peningkatan profitabilitas karena penerapan *Financial Technology* mendorong adanya efisiensi, namun pada kenyataannya perbedaan yang terjadi justru penurunan profitabilitas hal ini disebabkan tahun tersebut baru merupakan tahap awal penerapan *Financial Technology* yang tentu perlu adaptasi dan proses transisi yang masih terus di hadapi dan di perparah dengan adanya fenomena *Covid-19* yang menghantam semua sektor baik dari sektor ekonomi khususnya dunia perbankan.

6.1.2 Dampak *Financial Technology* Terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Bank BUMN

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan dari ke-4 perbankan BUMN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke-4 perbankan BUMN yang terdiri dari BTN, Mandiri, BRI dan BNI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Bank BUMN menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Financial Technology*. Namun pada analisis rasio variabel ROE terjadi penurunan hal ini berarti bank tidak mampu memaksimalkan modalnya dalam menghasilkan laba bersih serta tidak memuaskan kepentingan investor

setelah bekerjasama dengan *Financial Technology* meskipun kriteria ROE bank tergolong sangat sehat. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Elizar Sinambella dan Rohani (2017) yang mengemukakan bahwa penyediaan layanan *Financial Technology* atau *internet banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROE yang dimana bank tidak mampu memaksimalkan modalnya sehingga tidak mampu memuaskan kepentingan investornya.

Pada periode penelitian ini mengambil perbandingan sebelum dan sesudah *Financial Technology* antara tahun 2014-2021 yakni periode sebelum dan tahun 2018-2021. Dari penelitian ini menunjukkan pada tahun 2017- 2018 yang merupakan proses transisi dari sebelum penerapan *Financial Technology* dan awal penerapan *Financial Technology*, tentunya punya perbedaan namun seharusnya perubahan itu kearah positif yakni peningkatan profitabilitas karena penerapan *Financial Technology* mendorong adanya efisiensi, namun pada kenyataannya perbedaan yang terjadi justru penurunan profitabilitas hal ini disebabkan tahun tersebut baru merupakan tahap awal penerapan *Financial Technology* yang tentu perlu adaptasi dan proses transisi yang masih terus di hadapi dan di perparah dengan adanya fenomena *Covid-19* yang menghantam semua sektor baik dari sektor ekonomi khususnya dunia perbankan.

6.1.3 Dampak *Financial Technology* Terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank BUMN

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan dari ke-4 perbankan BUMN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke-4 perbankan BUMN yang terdiri dari BTN, Mandiri, BRI dan BNI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank BUMN menunjukkan bahwa variabel NIM sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Financial Technology*. Namun dapat dilihat pada analisis rasio variabel NIM terjadi penurunan sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi perbankan tersebut hal ini karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada sehingga kurang terealisasinya penyaluran dengan bantuan *Financial Technology*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nor Solikhin (2021) terjadi perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan *Financial Technology* pada penurunan profitabilitas yang diukur dengan *Net Interest Margin (NIM)*.

Pada periode penelitian ini mengambil perbandingan sebelum dan sesudah *Financial Technology* antara tahun 2014-2021 yakni periode sebelum dan tahun 2018-2021. Dari penelitian ini menunjukkan pada tahun 2017- 2018 yang merupakan proses transisi dari sebelum penerapan *Financial Technology* dan awal penerapan *Financial Technology*, tentunya punya perbedaan namun seharusnya perubahan itu kearah positif yakni peningkatan profitabilitas karena penerapan *Financial Technology* mendorong adanya efisiensi, namun pada kenyataannya perbedaan yang terjadi justru penurunan profitabilitas hal ini disebabkan tahun tersebut baru merupakan tahap awal penerapan *Financial Technology* yang tentu perlu adaptasi dan proses transisi yang masih terus di hadapi dan di perparah dengan adanya fenomena *Covid-19* yang menghantam semua sektor baik dari sektor ekonomi khususnya dunia perbankan.

6.1.4 Dampak *Financial Technology* Terhadap Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank BUMN

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan dari ke-4 perbankan BUMN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke-4 perbankan BUMN yang terdiri dari BTN, Mandiri, BRI dan BNI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank BUMN menunjukkan bahwa variabel BOPO sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology* menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,023 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Financial Technology*. Namun dapat dilihat pada analisis rasio variabel BOPO terjadi peningkatan yang berarti bank tidak mampu memaksimalkan modalnya dalam menghasilkan laba bersih serta tidak memuaskan kepentingan investor setelah bekerjasama dengan *Financial Technology* meskipun kriteria BOPO bank tergolong sangat sehat. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Clare Barasa, Prof Willis Obura, dan Francis A. Anyira (2017) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh positif *internet banking* terhadap biaya operasional bank umum, serta merekomendasikan meningkatkan *internet banking*.

Pada periode penelitian ini mengambil perbandingan sebelum dan sesudah *Financial Technology* antara tahun 2014-2021 yakni periode sebelum dan tahun 2018-2021. Dari penelitian ini menunjukkan pada tahun 2017- 2018 yang merupakan proses transisi dari sebelum penerapan *Financial Technology* dan awal penerapan *Financial Technology*, tentunya punya perbedaan namun seharusnya perubahan itu kearah positif yakni peningkatan profitabilitas karena

penerapan *Financial Technology* mendorong adanya efisiensi, namun pada kenyataannya perbedaan yang terjadi justru penurunan profitabilitas hal ini disebabkan tahun tersebut baru merupakan tahap awal penerapan *Financial Technology* yang tentu perlu adaptasi dan proses transisi yang masih terus di hadapi dan di perparah dengan adanya fenomena *Covid-19* yang menghantam semua sektor baik dari sektor ekonomi khususnya dunia perbankan.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada *variabel Return On Asset (ROA)* pada bank BUMN setelah menggunakan *Financial Technology* sesuai dengan hipotesis yang diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank BUMN sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology*. Yang artinya *variabel Return On Asset (ROA)* di terima.
2. Pada *variabel Return On Equity (ROE)* pada bank BUMN setelah menggunakan *Financial Technology* sesuai dengan hipotesis yang diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada bank BUMN sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology*. Yang artinya *variabel Return On Equity (ROE)* di terima.
3. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada *variabel Net Interest Margin (NIM)* pada bank BUMN setelah menggunakan *Financial Technology* sesuai dengan hipotesis yang diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada bank BUMN sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology*. Yang artinya *variabel Net Interest Margin (NIM)* di terima.

4. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank BUMN setelah menggunakan *Financial Technology* sesuai dengan hipotesis yang diduga bahwa ada perbedaan signifikan pada *Financial Technology* terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank BUMN sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology*. Yang artinya variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) di terima.

7.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat implikasi teoritis maupun praktek dalam mengetahui dampak *Financial Technology* terhadap profitabilitas pada industri perbankan khususnya pada bank BUMN yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi praktisi dalam mengetahui dampak *Financial Technology* terhadap profitabilitas pada industri perbankan. Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, serta bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat umum.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam keilmuan dibidang keuangan khususnya pada industri perbankan. Dengan mengetahui dampak *Financial Technology* terhadap profitabilitas pada industri perbankan khususnya pada bank BUMN.

7.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti laporan tahunan pada bank BUMN dan sampel yang digunakan selama 8 periode yaitu dari tahun 2014-2021 dengan total sampel sebanyak 32 data.
2. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada Bank BUMN.

7.4 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Financial Technology* diharapkan terus membantu perkembangan perbankan dalam memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas transaksi. Dimana saat ini kita ketahui bahwa persaingan *Financial Technology* semakin banyak, sehingga diharapkan bank dapat mempromosikan penggunaan *Financial Technology* secara luas dengan menggunakan fitur-fitur keamanan yang aman, mudah serta terpercaya agar para masyarakat merasa aman dan tidak rugi dalam menggunakan inovasi ini dan perbankan dapat meningkatkan profitnya.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu bagi penulis selanjutnya jika ingin melihat peningkatan profitabilitas setiap tahunnya khususnya pada bank BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ramadhon. 2021. *Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Benkulu.
- Basara, C., L., Obura, W., dan Anyira, F. A. 2017. *Effect of Internet Banking on Financial Performance of Commercial Banks in Kisumu City-Kenya*. Saudi Journal of Business and Management Studies, 2 (10), 904-912.
- Chishti, Susanne dan Barberis Janos. 2016. *The FinTech Book*. India Hoboken: Wiley.
- David Lee Kuo Chuen dan Linda Low. 2018. *Inclusive FinTech Blockchain, Cryptocurrency*. New York : World Scientific.
- Ekawani, Riski. 2016. *Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Medan Areamedan.
- Elizar Sinambale dan Rohani. 2017. *Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), 3, 87-94.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabeta.
- Fauzi, Fitriya dan Abdul Basyith Dencik. 2019. *Metode Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi : Aplikasi SPSS dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Jakarta : Bumi Aksara.
- Intan Rika Yulian dan Sinta Listari. 2021. *Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal. Program Studi Fakultas Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- Ita, Udi Wijaya. 2020. *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakana Ke-lima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakana Ke-empat. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, Ika dan Tulenan, M, V. 2021. *Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Jurnal. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Misbah. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Bekerjasama Dengan Financial Technology*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Moridu, Irwan. 2020. *Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*. Jurnal Riset Akuntansi, 3 (2), 67-73.
- Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : PT. Gramasurya.
- Remmy, Sari. 2020. *Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Saksonova, Svetlana dan Kuzmina-Merlino, Iriana. 2017. *Fintech as Financial Innovation-The Possibilitis and Problem Of Implementation*. European Research Studies. *Journal Volume XX Issue 3A. PP.961-973.SS*
- Solikhin, Nor Ahmad. 2021. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Yudha Yudhanto. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Start-Up*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pamularsih, D. 2015. *No Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013*. Jurnal of Accounting, 1(1),1–20.Retrieved from <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/190/186>

Yohani dan Dita, F. I. 2018. *Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018)*. Majalah Neraca, 121.

LAMPIRAN

A. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mutmainnah Muslim
 NIM : A012212003
 Tempat, Tanggal Lahir : Sungguminasa, 31 Oktober 1999
 Jenis Kelami : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Lemoa, Desa Pattallikang Kec. Manuju
 Kab. Gowa
 Telepon : 082-194-799-397
 Email : mutmainnahm3199@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

	SD	SMP	SMA	S1
Nama Institusi	SDI Pattallikang	SMP IT Al-Fityan School Gowa	SMA IT Al-Fityan School Gowa	STIE Nobel Indonesia Makassar
Jurusan			IPA	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017	2017-2021

B. Lampiran Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.
2.	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk.
3.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesai, Tbk.

C. Lampiran Data

SEBELUM (2014-2017)

KODE	TAHUN	ROA	ROE	NIM	BOPO
BTN	2014	1.14%	10.95%	4.47%	88.97%
	2015	1.61%	16.84%	4.87%	84.83%
	2016	1.76%	18.35%	4.98%	82.48%
	2017	1.71%	18.11%	4.76%	82.06%
MANDIRI	2014	3.57%	25.81%	5.94%	64.98%
	2015	3.15%	23.03%	5.90%	69.67%
	2016	1.95%	11.12%	6.92%	80.94%
	2017	2.72%	14.53%	5.63%	71.78%
BRI	2014	4.73%	31.19%	8.51%	65.42%
	2015	4.19%	29.89%	8.13%	67.96%
	2016	3.84%	23.08%	8.00%	68.69%
	2017	3.69%	20.03%	7.93%	69.14%
BNI	2014	3.50%	23.60%	6.20%	69.80%
	2015	2.60%	17.20%	6.40%	75.50%
	2016	2.70%	15.50%	6.20%	73.60%
	2017	2.70%	15.60%	5.50%	71.00%

SESUDAH (2018-2021)

KODE	TAHUN	ROA	ROE	NIM	BOPO
BTN	2018	1%	14.89%	4.32%	85.58%
	2019	0.13%	1.00%	3.32%	98.12%
	2020	0.69%	10.02%	3.06%	91.61%
	2021	0.81%	13.64%	3.99%	89.28%
MANDIRI	2018	3.17%	16.23%	5.52%	66.48%
	2019	3.03%	15.08%	5.46%	67.44%
	2020	1.64%	9.36%	4.48%	80.03%
	2021	2.53%	16.24%	4.73%	67.26%
BRI	2018	3.68%	20.49%	7.45%	68.48%
	2019	3.50%	19.41%	6.98%	70.10%
	2020	1.98%	11.05%	6.00%	81.22%
	2021	2.72%	16.87%	6.89%	74.30%
BNI	2018	2.80%	16.10%	5.30%	70.20%
	2019	2.40%	14.00%	4.90%	73.20%
	2020	0.50%	2.90%	4.50%	93.30%
	2021	1.40%	10.40%	4.70%	81.20%

D. Uji Asumsi Dasar**1. Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.121	16	.200*	.968	16	.808
ROA_Sesudah	.138	16	.200*	.946	16	.430

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.150	16	.200*	.952	16	.530
ROE_Sesudah	.174	16	.200*	.914	16	.136
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.150	16	.200*	.926	16	.210
NIM_Sesudah	.126	16	.200*	.960	16	.660
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.189	16	.128	.907	16	.104
BOPO_Sesudah	.165	16	.200*	.911	16	.121
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

2. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA_Sebelum _Sesudah	Based on Mean	.525	1	30	.474
	Based on Median	.567	1	30	.457
	Based on Median and with adjusted df	.567	1	29.885	.457
	Based on trimmed mean	.532	1	30	.471

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROE_Sebelum _Sesudah	Based on Mean	.388	1	30	.538
	Based on Median	.317	1	30	.578
	Based on Median and with adjusted df	.317	1	29.997	.578
	Based on trimmed mean	.419	1	30	.523

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NIM_Sebelum _Sesudah	Based on Mean	.031	1	30	.862
	Based on Median	.034	1	30	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	29.933	.855
	Based on trimmed mean	.025	1	30	.875

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BOPO_Sebelum_ Sesudah	Based on Mean	3.127	1	30	.087
	Based on Median	2.875	1	30	.100
	Based on Median and with adjusted df	2.875	1	29.999	.100
	Based on trimmed mean	3.198	1	30	.084

E. Uji Hipotesis

1. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Sesudah	.849	.632	.158	.512	1.185	5.375	15	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	6.697	5.358	1.339	3.842	9.552	5.000	15	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	6.697	5.358	1.339	3.842	9.552	5.000	15	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BOPO_Sebelum - BOPO_Sesudah	-4.436	6.987	1.747	-8.160	-.713	-2.540	15	.023